



Optimalisasi Sumber Daya Lokal melalui Literasi Ekonomi: Kunci Peningkatan Kesejahteraan di Desa Perkebunan Maryke

Optimizing Local Resources through Economic Literacy: The Key to Improving Welfare in Maryke Plantation Village

Rizka Aldira Marpaung^{1*}, Maysa Aureli², Jelita Dwi Cahya³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Korespondensi penulis: rizkamrp110@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 28, 2024;

Revised: September 12, 2024;

Accepted: September 26, 2024;

Published: September 28, 2024;

Keywords: Community Welfare, Economic Literacy, Empowerment, Local Resources, KKN

Abstract: The optimization of local resources is a key strategy in improving community welfare, particularly in rural in Perkebunan Maryke Village. Through economic literacy, communities can be empowered to understand, manage, and effectively and sustainably utilize the potential resources around them. This article discusses the role of economic literacy in strengthening the community's capacity to manage local resources to achieve better economic welfare. It also explores how empowerment programs, such as the Community Service Program (KKN), can act as catalysts in expanding the community's understanding of economics, particularly in managing local assets such as agriculture, fisheries, and handicrafts. The study results show that good economic literacy enables communities to make more informed decisions regarding investment, production, and marketing of local products, which ultimately contributes to increased income and social welfare. Therefore, strengthening economic literacy is a strategic step in empowering communities to become more economically independent through the utilization of their local resources.

Abstrak

Optimalisasi sumber daya lokal merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah Desa Perkebunan Maryke. Melalui literasi ekonomi, masyarakat dapat diberdayakan untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di sekitar mereka secara efektif dan berkelanjutan. Artikel ini membahas peran literasi ekonomi dalam memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Selain itu, dibahas juga bagaimana program-program pemberdayaan, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat menjadi katalisator dalam memperluas pemahaman masyarakat terkait ekonomi, terutama dalam pengelolaan aset-aset lokal seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang baik memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih bijak terkait investasi, produksi, serta pemasaran produk lokal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, penguatan literasi ekonomi menjadi langkah strategis dalam memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang dimiliki.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat, KKN, Pemberdayaan, Sumber Daya Lokal

1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal. Namun, potensi ini seringkali belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama di wilayah-wilayah Desa Perkebunan Maryke. Salah satu faktor yang memengaruhi hal ini adalah rendahnya tingkat literasi ekonomi di kalangan masyarakat lokal. Literasi ekonomi, yang mencakup pemahaman tentang keuangan, manajemen usaha, dan pengelolaan aset, menjadi kunci penting dalam mendukung masyarakat untuk mengelola sumber daya lokal dengan lebih baik.

Penguatan literasi ekonomi tidak hanya membantu masyarakat memahami cara memanfaatkan sumber daya secara efisien, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik. Dalam konteks ini, program-program pemberdayaan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting sebagai media edukasi dan pemberdayaan. Melalui KKN, mahasiswa dan pemangku kepentingan dapat berkolaborasi untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi ekonomi dapat dioptimalkan guna memberdayakan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal. Dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, studi ini juga menganalisis dampak literasi ekonomi terhadap keputusan ekonomi masyarakat, termasuk dalam hal produksi, pemasaran, dan investasi pada usaha-usaha berbasis lokal. Pada akhirnya, artikel ini menawarkan berbagai strategi untuk meningkatkan literasi ekonomi masyarakat, serta memberikan rekomendasi dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan sumber daya lokal guna meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya lokal yang efektif dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai masalah sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat, seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan ekonomi. Di banyak wilayah pedesaan, terdapat berbagai potensi lokal yang belum sepenuhnya tergarap, seperti pertanian, peternakan, perikanan, hingga industri kreatif berbasis kerajinan tangan. Sayangnya, tanpa pengetahuan yang cukup tentang ekonomi dan manajemen, potensi ini sering kali tidak memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat.

Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan literasi ekonomi masyarakat, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya lokal.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:

- a. Tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung secara tatap muka.
- b. Tahap sosialisasi secara langsung dengan cara:
 - 1) Menerapkan kebiasaan menabung dimulai dari usia dini.
 - 2) Menerapkan pentingnya literasi keuangan kepada warga Desa Perkebunan Maryke.
 - 3) Membiasakan penggunaan barang bekas berupa kardus sebagai wadah menabung.
 - 4) Menerapkan pembukuan anggaran keuangan UMKM sapu lidi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi sumber daya lokal melalui literasi ekonomi merupakan pendekatan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya yang melimpah. Penelitian ini menemukan bahwa literasi ekonomi berperan penting dalam membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal dengan lebih efektif.

Melalui pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi, masyarakat dapat mengelola sumber daya yang ada secara efisien, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Salah satu temuan utama dari studi ini adalah bahwa masyarakat yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang bisnis dari sumber daya lokal. Mereka dapat melakukan analisis pasar, merencanakan produksi, dan memasarkan produk dengan lebih baik.

Selain itu, literasi ekonomi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih bijak terkait investasi dalam usaha. Masyarakat yang teredukasi tentang manajemen keuangan dapat lebih cermat dalam menggunakan modal, baik untuk investasi di usaha baru maupun untuk pengembangan usaha yang sudah ada. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mereka dapat menghindari utang yang tidak produktif dan meningkatkan daya saing usaha lokal.

Namun, tantangan dalam penerapan literasi ekonomi masih ada. Banyak masyarakat di daerah terpencil yang menghadapi keterbatasan akses informasi dan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan program-program pemberdayaan yang fokus pada

peningkatan literasi ekonomi melalui pelatihan, lokakarya, dan penyuluhan yang melibatkan mahasiswa, lembaga swadaya masyarakat, dan pemerintah. Dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih baik, masyarakat akan lebih siap untuk menghadapi tantangan ekonomi yang ada.

Penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang memfasilitasi akses ke pasar, penyediaan infrastruktur, dan akses pembiayaan yang lebih mudah sangat diperlukan. Kombinasi antara peningkatan literasi ekonomi dan dukungan kelembagaan dapat menciptakan ekosistem yang mendukung optimalisasi sumber daya lokal.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa literasi ekonomi adalah kunci dalam mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai, masyarakat tidak hanya dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif, tetapi juga dapat berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi mereka. Hal ini akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

4. KESIMPULAN

Optimalisasi sumber daya lokal melalui literasi ekonomi terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi yang besar namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berperan penting dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya lokal dengan lebih efisien. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang, meningkatkan produktivitas, serta mengambil keputusan investasi yang bijak.

Meskipun tantangan dalam akses pendidikan dan informasi masih ada, program-program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan literasi ekonomi dapat membantu masyarakat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal.

Dengan langkah-langkah yang tepat, pemberdayaan melalui literasi ekonomi dapat mendorong masyarakat untuk memaksimalkan potensi sumber daya lokal mereka, sehingga meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup secara keseluruhan. Oleh karena

itu, literasi ekonomi harus dianggap sebagai kunci dalam upaya menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat.

PENGAKUAN

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan penuh dan doanya selama kegiatan KKN ini.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini.
5. Ibu Khairunnisa, S.E.I.,MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Parlaungan selaku kepala Desa Perkebunan Maryke, terima kasih telah bersedia menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan KKN Mandiri.
7. Segenap jajaran Bapak dan Ibu pemerintahan kantor Desa Perkebunan Maryke
8. Masyarakat Desa Perkebunan Maryke yang telah berpartisipasi sehingga terciptanya kegiatan KKN Mandiri ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adisasmita, R. (2006). *Membangun desa partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aditya Ramadhan, & Novitasari, K. (2023). Strategi pengembangan literasi ekonomi berbasis digital terhadap regulasi pemberdayaan perilaku sosial dan sumber daya manusia di era industri. *Jurnal [Nama Jurnal]*, 1(1).
- Badudu, J. S. (1994). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic review: Strategi pemberdayaan pelaku UMKM menuju ekonomi digital melalui aksi sosial. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1).
- Lubis, F. A., et al. (2019). *Pengantar ilmu ekonomi Islam*. Medan: Febi UINSU Press.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Sari, P. N., Isabella, A. A., Nurahman, D., Nurhartanto, A., Nurhadi, S., Siregar, A. A., & Alyonni, A. (2024). Optimalisasi sumber daya manusia dalam manajemen pariwisata desa Way Tebing Ceba Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(4).
- Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan: Proses, masalah dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan masyarakat dan jaring pengaman sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Theresia, A., et al. (2014). *Pembangunan berbasis masyarakat: Acuan bagi [Informasi tambahan jika ada]*. [Penerbit jika ada].
- Widjaja, H. A. W. (2003). *Otonomi desa merupakan otonomi asli bulat dan utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan masyarakat: Wacana dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.